

# PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Wulan Purnamasari<sup>1</sup>, Prof. Dr. H. A. Amiruddin Tawe, M.Si<sup>2</sup>, Dr. Herman, S.Pd., M.Si<sup>3</sup>

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Kekhususan Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana

<sup>1</sup>wulanpurnamasari.unm@gmail.com

<sup>2</sup>amiruddintawe@unm.ac.id

<sup>3</sup>herman7505@unm.ac.id

**ABSTRACT:** Education is one of the most important things in life. In simple terms, education is a means that can free someone from such ignorance, such as poverty, bondage, being easily deceived, narrow mindset and so on. The National Education System states that the purpose of national education is to develop students' potential to become human beings who believe and are pious. Interest in entrepreneurship can be seen from the willingness to work hard and diligently to achieve business progress, the willingness to bear various risks related to the business actions he does, the willingness to take new paths and ways, the willingness to live frugally, the willingness to experience. Based on this, the study aims to discover 1) the influence of the family environment on entrepreneurial interest of economic education students at the Faculty of Economics in State University of Makassar, 2) the influence of the entrepreneurship learning process on entrepreneurial interest of economic education students at the Faculty of Economics in State University of Makassar, 3) the influence of the family environment and entrepreneurship learning process on entrepreneurial interest of economic education students at the Faculty of Economics in State University of Makassar. The research method employed a survey research type with a quantitative approach. The results of the study indicate that there is an influence of the family environment on entrepreneurial interest. The test result shows that the  $t_{count}$  is greater than the  $t_{table}$ . There is an influence of entrepreneurship learning process on entrepreneurial interest. The test result indicates that the  $t_{count}$  is greater than the  $t_{table}$ . The family environment and entrepreneurship learning process have an influence collectively on entrepreneurial interest. The test result shows that the  $F_{count}$  is greater than the  $F_{table}$ . Therefore, the research hypothesis is accepted.

**Keyword :** *family environment, entrepreneurship learning process, entrepreneurial interest*

**ABSTRAK:** Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Secara sederhana pendidikan adalah sarana yang dapat membebaskan seseorang dari kebodohan tersebut, seperti kemiskinan, keterbelengguan, gampang ditipu, pola pikir sempit dan sebagainya. Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan dari Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari yang dialaminya. Berdasarkan hal tersebut kajian penelitian yang bertujuan untuk mengetahui 1) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di fakultas ekonomi universitas negeri makassar. 2) Pengaruh Pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di fakultas ekonomi universitas negeri makassar. 3) Pengaruh lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di fakultas ekonomi universitas negeri makassar. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hasil uji menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Terdapat pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hasil uji menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh secara bersama-sama pada minat berwirausaha. Hasil uji menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Sehingga hipotesis penelitian ini diterima.

**Kata kunci :** *Lingkungan keluarga, Proses Pembelajaran Kewirausahaan, Minat Berwirausaha*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Secara sederhana pendidikan adalah sarana yang dapat membebaskan seseorang dari kebodohan tersebut, seperti kemiskinan, keterbelengguan, gampang ditipu, pola pikir sempit dan sebagainya. Dalam alenia ke 4 Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 disebutkan pula bahwa pendidikan menjadi salah satu hal yang menjadi cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan dari Pendidikan Nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab dalam kehidupan baik bagi diri sendiri maupun bagi bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan tujuan diadakannya pendidikan berdasarkan Undang-undang.

Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin tinggi juga pengetahuannya, semakin tinggi pengetahuannya maka semakin berpeluang untuk mendapatkan karir, pekerjaan, membangun usaha dan mendapatkan kedudukan yang lebih baik di kehidupannya. Banyak lulusan Universitas setiap tahun yang siap untuk bekerja dan menjadi tenaga kerja di bidangnya dan ada pula yang masih mencari kerja.

Minat berwirausaha dapat dilihat dari kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari yang dialaminya. Dalam mendirikan usaha atau berwirausaha diperlukan modal usaha yang digunakan dalam menjalankan kegiatan usaha. Semakin mudah mendapatkan modal usaha, akan membuat seseorang memiliki minat berwirausaha karena dengan kemudahan dalam mendapatkan modal usaha akan memudahkan seseorang untuk membuka usaha, namun sebaliknya jika tidak memiliki modal akan semakin menyulitkan seseorang dalam menyalurkan ide-ide berwirausaha atau membuka usaha. Seperti yang dikemukakan (Didin, 2016, p.3) menumbuhkan jiwa kewirausahaan para mahasiswa perguruan tinggi bisa menjadi alternatif untuk mengurangi tingkat pengangguran, karena dengan memiliki

jiwa kewirausahaan diharapkan mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha setelah lulus dari perguruan tinggi.

Lingkungan keluarga menurut (Syiafuddin.A, 2016, p. 5) merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktifitas utama. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung untuk memberikan bimbingan untuk masa depan anaknya.

Program pengembangan kewirausahaan dengan memberikan motivasi di Perguruan Tinggi dilaksanakan untuk menumbuhkembangkan budaya kewirausahaan di lingkungan Perguruan Tinggi untuk mendorong terciptanya wirausaha baru dengan menerapkan ilmu yang dipelajari dalam berwirausaha. Agar mereka termotivasi dan mempunyai keinginan berwirausaha di rasakan perlu untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi mahasiswa berkeinginan untuk berwirausaha dengan harapan nantinya dapat menjadi pertimbangan perguruan tinggi dalam mengembangkan mata kuliah khususnya kewirausahaan. Faktor-faktor tersebut yang pertama yaitu motivasi, toleransi dan resiko, dan yang ketiga motivasi keberhasilan diri menjadi seorang wirausaha. (Widhari & Suarta, 2012)

Jiwa kewirausahaan perlu ditumbuhkan untuk mengatasi permasalahan pengangguran. Dengan adanya jiwa kewirausahaan, maka diharapkan akan tumbuh sikap dan kemauan untuk mandiri demi mendapatkan kehidupan yang lebih baik tanpa harus bergantung kepada orang lain. Adapun langkah untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha.

Beberapa Penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha semakin kondusif lingkungan keluarga di sekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha. Menjadi seorang wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tuanya dan keluarganya, apabila keluarga memberi dukungan serta pengaruh positif terhadap minat berwirausaha maka seseorang akan memiliki minat berwirausaha. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti mendapatkan pengetahuan awal untuk penelitian ini yaitu kebanyakan orang tua ingin anaknya menjadi PNS atau bekerja di perusahaan swasta. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam terjun ke dunia wirausaha masih rendah. Diperlukannya dukungan dari berbagai pihak kepada mahasiswa agar setelah lulus tidak hanya berorientasi mencari pekerjaan,

namun juga memikirkan bagaimana cara untuk menciptakan lapangan pekerjaan.

Program Mahasiswa Wirausaha adalah suatu program yang memfasilitasi para mahasiswa untuk memulai berwirausaha dengan basis ilmu pengetahuan. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) serta mampu mengurangi angka pengangguran terdidik di Indonesia dan bisa membangkitkan lagi perekonomian Indonesia. Selain itu, Program Mahasiswa Wirausaha juga bertujuan untuk meningkatkan minat dan kemampuan berwirausaha mahasiswa. Dengan adanya peningkatan minat dan kemampuan berwirausaha maka diharapkan akan berdampak positif terhadap kelangsungan usaha mahasiswa penerima dana PKMI.

Niat untuk berwirausaha mahasiswa di Universitas Negeri Makassar khususnya di Fakultas Ekonomi. Jumlah mahasiswa wirausaha baru Universitas Negeri Makassar pada tahun 2020 berdasarkan data dari kemahasiswaan UNM mencapai 1193. Mahasiswa fakultas ekonomi khususnya pendidikan ekonomi hanya berjumlah 38 saja.

Berdasarkan hasil wawancara melalui video call dengan beberapa mahasiswa yang bernama Andi Mutmainnah dan Fachri Zen Gen sulit untuk mau dan memulai wirausaha dengan alasan mereka tidak diajar dan dirangsang untuk berusaha sendiri. Hal ini juga didukung oleh lingkungan budaya masyarakat dan keluarga yang dari dulu selalu ingin anaknya menjadi orang gajian alias pegawai. Di sisi lain para orang tua kebanyakan tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan untuk berusaha. Oleh karena itu, mereka lebih cenderung mendorong anak-anak mereka untuk mencari pekerjaan atau menjadi karyawan. Orang tua juga merasa lebih bangga, bahkan sebagian merasa terbebas, bila anaknya yang telah selesai kuliah mampu menjadi pegawai. Dan faktor yang tidak kalah pentingnya adalah tidak atau sulitnya modal untuk berwirausaha.

Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Makassar dalam kurikulumnya telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan. Dalam perkuliahan diberikan teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Negeri Makassar sering mengadakan seminar-seminar kewirausahaan.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti mahasiswa masih sedikit yang ingin menjadi wirausaha karena kurang menguasai bidang tersebut dan kurangnya dukungan dari orang tua.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “pengaruh lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar”.

### **Lingkungan Keluarga**

Menurut Evaliana (2015:6) lingkungan keluarga merupakan lembaga pertama dan utama, yang sebagian besar keputusan anak akan dipengaruhi keluarga. Penjelasan lain lingkungan adalah “keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik alam atau sosial yang mempengaruhi atau dipengaruhi perkembangan individu” (Yusuf, 2012:23)

Sedangkan menurut F. Patty (Baharuddin, 2017:68) menyatakan lingkungan merupakan suatu yang mengelilingi individu di dalam hidupnya, baik dalam bentuk lingkungan fisik seperti orang tua, rumah, kawan bermain, dan masyarakat sekitar, maupun dalam bentuk lingkungan psikologis seperti perasaan-perasaan yang dialami, cita-cita persoalan-persoalan yang dihadapi dan sebagainya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan keluarga adalah kelompok kecil yang memiliki pemimpin dan anggota, dan kelompok kecil yang terstruktur dalam pertalian keluarga serta memiliki fungsi utama sosialisasi pemeliharaan terhadap generasi baru.

### **Proses Pembelajaran Kewirausahaan**

Brubacher dalam (Helmawati, 2014:42) mengemukakan bahwa Pendidikan adalah proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas manusia yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, kemudian di sempurnakan dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik di dukung dengan alat (media) yang disusun sedemikian rupa sehingga Pendidikan dapat digunakan untuk menolong orang lain atau dirinya sendiri dalam mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut M. Dharmawati (2016: 21) mengemukakan bahwa kewirausahaan adalah padanan dari kata *entrepreneurship* dalam bahasa Inggris, *unternehmer* dalam Bahasa Jerman, *ondernemen* dalam bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia diberi nama kewirausahaan. Kata

*entrepreneur* berasal dari Bahasa Perancis, yaitu *entreprende* yang berarti petualang, pengambil resiko, kontraktor, pengusaha (orang yang mengusahakan suatu pekerjaan tertentu) dan pencipta yang menjual hasil ciptaanya.

Menurut D. Made Dharmawati (2019:14) kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan sumber-sumber melalui cara-cara baru dan berbeda untuk memenangkan persaingan .

Sementara itu, Zimmerer dalam Kasmir (2016:20) mengartikan kewirausahaan untuk menciptakan sesuatu diperlukan suatu kreativitas dan jiwa inovator yang tinggi. Seseorang yang memiliki kreativitas dan jiwa inovator tentu berpikir untuk mencari atau menciptakan peluang yang baru agar lebih baik dari sebelumnya.

Dari ketiga pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi yang banyak.

### Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi (Anggraeni dkk, 2015:2). Minat berwirausaha terdiri dari dua kata, yaitu minat dan berwirausaha. Minat adalah kecenderungan dari dalam individu untuk tertarik pada suatu objek atau menyenangkan suatu objek semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka akan semakin besar minatnya. Minat biasanya di tunjukkan melalui pertanyaan yang menunjukkan lebih menyukai suatu hal dan dapat dinyatakan juga dalam bentuk partisipasi dalam aktifitas yang diminatinya.

Menurut (Suhartini, 2011:7) minat adalah seperangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, kecenderungan yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Sedangkan minat menurut (Evaliana, 2015:7) merupakan suatu keinginan yang dapat mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan karena adanya rasa suka dan ketertarikan.

Dari kedua pendapat di atas di simpulkan bahwa kewirausahaan merupakan suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan memerlukan

adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak.

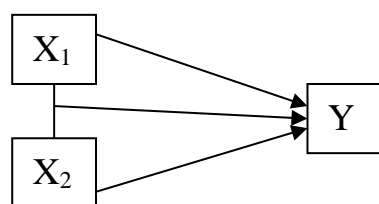
### METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *survey* dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan data kuantitatif adalah semua informasi atau data yang diperoleh diwujudkan dengan angka.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, dan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan proses pembelajaran terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi di fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri makassar maka dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian gabungan antara kuantitatif dan korelasional.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2021, di Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang mengkaji tentang pengaruh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini ini ada beberapa variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain yaitu  $X_1$  dan  $X_2$ . Adapun desain penelitian dalam penelitian ini dapat dilihat dalam skema berikut:



Gambar 1. Desain penelitian

Keterangan :

$X_1$  = Lingkungan Keluarga

$X_2$  = Proses Pembelajaran Kewirausahaan

Y = Minat Berwirausaha.

Diperoleh sampel sebanyak 140 mahasiswa, selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel pada setiap kelas digunakan rumus pengambilan secara acak dengan memperhatikan jumlah peserta didik pada masing-masing kelas sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N}$$

Dimana :ni = jumlah sampel menurut stratum  
 $n$  = jumlah sampel seluruhnya  
 $N_i$  = jumlah populasi menurut stratum  
 $N$  = jumlah populasi seluruhnya

Dari rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel menurut masing-masing strata sebagai berikut :

- 1) Angkatan 2019  $= \frac{114}{217} \times 140 = 73,54$  dibulatkan menjadi 74
- 2) Angkatan 2020  $= \frac{103}{217} \times 140 = 66,45$  dibulatkan menjadi 66

Perhitungan tersebut menunjukkan persebaran sampel yang akan digunakan pada setiap kelas ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel Daftar sampel penelitian

No.	Angkatan	Jumlah Peserta didik	Sampel
1	2019	114	74
2	2020	103	66
	Jumlah	217	140

Sumber : Hasil olahan dari kumpuan populasi dengan menggunakan tabel *krejcie*

Teknik pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data. Menurut (Sugiyono, 2016, p. 101). Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang diharapkan. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah dokumentasi dan kuesioner atau angket.

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, meliputi angka 1 sampai 5. Dengan ketentuan sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), ragu-ragu (skor 3), tidak setuju (skor 2), dan sangat tidak setuju (skor 1). Uji coba instrumen dilakukan pada 20 mahasiswa, kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk degree of freedom ( $df$ ) =  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *SPSS 25*, maka dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga, dan pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat wirausaha pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

	Lingkungan Keluarga	Pendidikan Kewirausahaan	Minat Berwirausaha
N Valid	140	140	140
Missing	0	0	0
Mean	54,96	78,43	64,92
Standard Error	0,66	0,72	0,59
Median	56	78	64
Mode	56	83	62
Standard Deviation	7,805	8,511	6,985
Sample Variance	60,91	72,45	48,79
Kurtosis	1,854	-0,277	-0,355
Skewness	-1,026	-0,113	-0,163
Range	37	39	30
Minimum	32	59	48
Maximum	69	98	78
Sum	7640	10902	9025
Count	139	139	139

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha . Hipotesis yang diuji terdapat Pengaruh Positif lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasar hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 26.474. Jika dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,06 pada taraf signifikansi 5%, maka  $26.474 > 3.06$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) sehingga lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan mempunyai pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha”.

Pada bagian pembahasan yang berfokus pada hasil pengujian hipotesis, yang akan memberikan jawaban atas perumusan masalah penelitian. Pembahasan setiap hasil pengujian hipotesis dijabarkan sebagai berikut:

### Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar

Lingkungan keluarga pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar berada pada kategori baik. Sedangkan jika ditinjau dari masing-masing indikator, “ keberfungsian keluarga” berada pada kategori cukup, “sikap dan perlakuan

orang tua terhadap anak” berada pada kategori baik, dan “ status ekonomi” berada pada kategori baik.

Lingkungan keluarga pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar. Hal ini tidak terlepas dari tanggung jawab orang tua yang memberikan dukungan kepada anak-anaknya, semakin baik lingkungan keluarga maka, minat berwirausaha semakin meningkat.

### **Pengaruh proses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar**

Proses Pembelajaran Kewirausahaan mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar berada pada kategori baik. Sedangkan jika ditinjau dari masing-masing indikator, “kurikulum” berada pada kategori baik, “ kualitas tenaga pendidik” berada pada kategori baik, dan “ fasilitas belajar mengajar” berada pada kategori cukup baik.

Proses Pembelajaran kewirausahaan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dapat terlaksana dengan baik, hal ini tidak terlepas dari dukungan sarana dan prasarana kampus, semakin baik sarana dan prasarana yang digunakan maka, minat berwirausaha mahasiswa semakin meningkat.

### **Pengaruh lingkungan keluarga dan peroses pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar**

Berdasarkan hasil penelitian lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan secara bersama-sama berada pada kategori baik atau berpengaruh positif, sedangkan minat berada pada kategori kuat.

Lingkungan keluarga (X1) dan Proses Pembelajaran Kewirausahaan (X2) memiliki kontribusi positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha (Y). Dengan demikian tinggi rendahnya minat berwirausaha pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Dengan indikator untuk lingkungan keluarga adalah keberfungsian keluarga, sikap dan perlakuan orangtua terhadap anak, dan status ekonomi. Sedangkan indikator proses pembelajaran kewirausahaan adalah

kurikulum, kualitas tenaga pendidik, dan fasilitas belajar mengajar. Kontribusi yang signifikan tersebut tentu sangat beralasan karena gambaran variabel lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan berada pada kategori baik, sedangkan minat berwirausaha pada mahasiswa berada pada kategori baik jika ditinjau dari perasaan tertarik, perasaan senang, dan keinginan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar maka  $H_1$  diterima. Lingkungan keluarga tidak terlepas dari tanggung jawab orangtua yang memberikan dukungan kepada anak-anaknya, semakin baik lingkungan keluarga maka minat berwirausaha semakin meningkat.
2. Proses pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar maka  $H_2$  diterima. Proses pendidikan kewirausahaan hal ini tidak terlepas dari dukungan sarana dan prasana kampus, semakin baik sarana dan prasarana yang digunakan maka, semakin tinggi pula minat berwirausaha bagi mahasiswa.
3. Lingkungan keluarga dan proses pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara bersamaan terhadap minat berwirausaha bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar maka  $H_3$  diterima. Secara teori diyakini bahwa pembekalan pembelajaran dan pengalaman kewirausahaan pada seseorang sejak dini dapat meningkatkan potensi seseorang untuk menjadi wirausahawan. Hal ini berarti semakin tinggi lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan maka semakin meningkat juga minat berwirausaha bagi mahasiswa.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan tersebut, maka ada beberapa saran

yang perlu peneliti kemukakan sebagai rekomendasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Peneliti menyarankan untuk lebih meningkatkan lingkungan keluarga dalam menumbuhkan minat berwirausaha kepada pemerintah dan lembaga lainnya dengan lebih memperkenalkan pembelajaran kewirausahaan kepada masyarakat luas agar saling mendorong satu sama lain untuk berwirausaha
2. Untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa lembaga pendidikan hendaknya lebih memperhatikan mengenai metode pengajaran serta memberikan banyak pelatihan dan praktek secara langsung mengenai kewirausahaan sehingga menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan.
3. Untuk penelitian berikutnya, peneliti menyarankan agar perlu dilakukan kajian mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha tidak hanya dua faktor saja yakni lingkungan keluarga dan proses pembelajaran kewirausahaan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B., & Harnanik, H. (2015). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas xi smk islam nusantara comal kabupaten pemalang. *Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42–52.
- Anwar, M. 2014. *Pengantar Kewirausahaan teori dan aplikasi*. Jakarta: Prenada.
- Baharuddin, H. 2007. *Psikologi pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dharmawati, D. M., Nadiroh, N., & Marini, A. (2020). Developing Entrepreneurship Education Model in Improving the Skills of Recycling of Elementary School Students. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 7(1), 117–131.
- Dharmawati, M. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Evaliana, Y. 2015. Pengaruh efikasi diri dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. *JPBM (Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen)*, 1(1), 53–60.
- D. Made Dharmawati. 2019. *Kewirausahaan*. Depok: Rajawali pers, Cetakan ketiga.
- Fuâ, I. F., Eko, B., & Murdani, M. (n.d.). Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes*, 9(2), 129855.
- Ginting, M., & Yuliawan, E. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (studi kasus pada STMIK Mikroskil Medan). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 5(1), 61–70.
- Helmawati, P. K. 2014. *Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cetakan Pertama.
- Kasmir. 2016. *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajawali Pers, Cetakan ke Sebelas.
- Kristanto, H., & Heru, R. 2009. *Kewirausahaan (Entrepreneurship): Pendekatan manajemen dan praktik*. Makassar: Graha Ilmu.
- Lestari, S. 2012. *Psikologi keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maith, H. A. 2013. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Mulyani, E. 2011. Model pendidikan kewirausahaan di pendidikan dasar dan menengah. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1).
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2).
- Suhartini, Y. 2011. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwiraswasta. *Jurnal Akmenika UPY*, 7.
- Syam, H. 2007. *kewirausahaan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Wahyudi, W., Jaya, H., & Sabara, E. (2021). Evaluation of the Practicality and Effectiveness of Microcontroller-Based Robotics Trainers as Learning Media. *International Journal of Environment, Engineering & Education*, 3(1), 25–31.
- Widhari, C. I. S., & Suarta, I. K. 2012. Analisis faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa berkeinginan menjadi wirausaha. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 54–63.
- Wijaya, T. 2007. Hubungan adversity intelligence dengan intensi berwirausaha (studi empiris pada siswa SMKN 7 Makassar). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(2), 117–127.
- Yanti, P. E. D., Nuridja, I. M., & Dunia, I. K. 2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap

Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1).

Yusuf, S.. LN dan Nani, M. Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.